

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT BACA SISWA
DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMAN 03 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S1)
Ilmu Perpustakaan dan Informai Islam



Oleh:

FEBY ATRIANI

19691012

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER CURUP**

2023

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **Feby Atriani dengan NIM 19691012** yang berjudul **"Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong"** Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2023.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

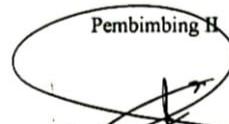
Curup, 15 Mei 2023

Pembimbing I



Dr Rahmat Iswanto, S.Ag., M Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Pembimbing II



Rhoni Rodin, M Hum
NIP. 19780105 200312 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 430 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Nama : Feby Atriani
NIM : 19691012
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Di
Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong

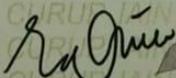
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023
Pukul : 09.00 s/d 11.30 WIB
Tempat : Ruang Dosen FUAD

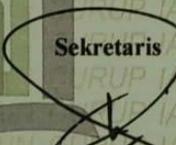
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

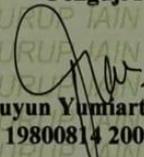
Ketua


Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum
NIP. 19731122 200112 1 001

Sekretaris


Rhoni Rodih, M.Hum
NIP. 19780105 2003121 004

Penguji I


Yuyun Yumarty, MT
NIP. 19800814 200901 2 009

Penguji II


Marlani, M.Hum
NIP. 19850424 201903 2 015

**Mengetahui,
Dekan**


Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feby Atriani

NIM : 19691012

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dan dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar di gunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 12 Juni 2023



Feby Atriani

NIM. 19691012

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sebagai puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong”**. Tak lupa sholawat serta salam selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi dunia ini dengan pencerahan iman, islam dan ikhsan sehingga kita semua dapat melalui zaman jahiliah menuju ke zaman terang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) pada institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I,MM selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor I (IAIN) curup.
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin,S.Ag.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup

5. Bapak Dr.H. Nelson, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
8. Ibu Marleni, M.Hum selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
9. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Rustan, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong dan seluruh stafnya yang telah membantu proses penelitian.
11. Kepada seluruh dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membimbing dan membantu perkuliahan.

Semoga ALLAH SWT selalu memberi berkah dan karunia-Nya kepada semua kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Curup, 12 Juni 2023


Feby Atriani
NIM.19691012

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al Baqarah, 2:286)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kerjasama. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

Jangan biarkan dirimu terpuruk dalam kepasrahan tugas kita hanya mencoba dan terus mencoba.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan perjalanan panjang dan penuh perjuangan.

Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Fery Elamnsyah dan Ibu Asra Laini yang selalu memberikan dukungan yang bersifat materi dan moral, yang selalu mendo'akan saya dalam langkah menuju kesuksesan yang selalu menjadi penguat saya hingga saat ini.
2. Adikku Pidika Agustiawan yang selalu memberikan semangat agar saya segera menyelesaikan pendidikan.
3. Kakekku Bahuni R dan Nenekku Hadijah yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan saya agar segera menyelesaikan pendidikan.
4. Seluruh keluarga besar Bapak dan Mamak yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada saya agar menjadi pribadi yang baik dan sukses.
5. Orang terdekat Hanif Sutandi terimakasih selalu membantu, mendukung dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu untuk penelitian ini.
7. Untuk teman-teman seperjuangan Ite Ria Adesi, Herni Widia Hati dan Lesa Wulansari. Yang saling memberi semangat dan selalu bersama-sama dalam proses perkuliahan hingga selesai.

8. Keluarga besar Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong yang telah menyediakan tempat penelitian.

9. Almamater ku tercinta IAIN Curup.

Terimakasih untuk semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian semua.

“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMAN 03 REJANG LEBONG”

ABSTRAK

Oleh :

FEBY ATRIANI (19691012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 03 Rejang Lebong berjumlah 530 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 siswa dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motivasi diri dan kesibukan beraktivitas 60,38% responden menyatakan tidak pernah membaca buku diwaktu luang. Sedangkan faktor eksternal meliputi: Bahan bacaan yang belum sesuai 25,15% responden menyatakan tidak pernah mendapat bahan bacaan yang sesuai saat di perpustakaan, sarana prasarana 43,39% responden menyatakan kadang-kadang mendapat fasilitas yang memadai di perpustakaan, lingkungan dan orang tua 29,64% responden menyatakan kadang-kadang mendapat dukungan untuk membaca dari orang tua, guru 37,73% responden menyatakan selalu mendapat dorongan dari guru untuk membaca, multimedia 57,54% responden menyatakan tidak pernah membaca buku karena lebih sering menggunakan sarana multimedia untuk membaca.

Kata kunci: *Minat Membaca, Perpustakaan Sekolah, Siswa Sekolah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Minat Membaca	11
1. Pengertian Minat Membaca	11
2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa	14
3. Perpustakaan Sekolah.....	17
4. Hasil Penelitian yang Relevan	21
5. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Instrumen Penelitian.....	27
1. Pedoman Observasi (Pengamatan).....	27

2. Angket	27
3. Format Dokumentasi	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi	28
2. Angket	29
3. Dokumentasi	29
E. Teknik Analisis Data	30
1. Mengedit data (Editing)	30
2. Tabulasi	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong	34
B. Faktor-Faktor yang Menjadi Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong.....	39
1. Uji Validasi	39
2. Uji Realibitas	40
3. Faktor Internal	42
4. Faktor Eksternal	45
PENUTUP.....	65
1. Kesimpulan	65
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

1.1 Data Siswa Meminjam Buku	6
2.1 Kerangka Berfikir.....	24
3.1 Indikator-Indikator Pertanyaan	27
3.2 Kriteria Persentase Data	31
3.3 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner	32
4.1 Jam Layanan Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong	38
4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong	39
4.3 Hasil Analisis Item Instrument.....	40
4.4 Reabilitas Variabel	41
4.5 Persentase Siswa yang Setiap Hari Membaca Buku di Perpustakaan.....	42
4.6 Persentase Siswa yang Membaca Buku di Waktu Luang	43
4.7 Persentase Siswa yang Lebih Sering Bermain dan Kekantin Ketimbang Membaca Buku di Perpustakaan Pada Jam Isirahat	43
4.8 Persentase Faktor Internal	44
4.9 Persentase Sudahkah Menemukan Buku yang Diinginkan di Perpustakaan	45
4.10 Persentase Buku Lain yang Dimiliki Selain Buku Pelajaran	46
4.11 Persentase Buku Lain yang Dibaca Selain Buku Pelajaran	47
4.12 Persentase Bahan Bacaan.....	48
4.13 Persentase Kenyamanan di Perpustakaan	48
4.14 Persentase Mendapat Fasilitas Memadai di Perpustakaan	49
4.15 Persentase Sarana Prasarana	50
4.16 Persentase Teman di Lingkunganmu Suka Membaca	50
4.17 Persentase Peran Orang Tua Mengajak Membaca.....	51
4.18 Persentase Lingkungan dan Orang Tua.....	51
4.19 Persentase Membaca Hanya Saat Guru Memberi Motivasi	52
4.20 Persentase Membaca Hanya Saat Guru Memberi Tugas	53
4.21 Persentase Peran Guru.....	53
4.22 Persentase Lebih Suka Menggunakan <i>Handphone</i> Ketimbang	

Keperpustakaan Untuk Mencari Informasi	54
4.23 Persentase Sumber Bacaan Internet	55
4.24 Persentase Pengaruh Multimedia	55
4.25 Persentase Diagram Faktor Eksternal	56
4.26 Persentase Diagram Faktor Eksternal	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu perihal yang utama atas hidup seseorang. Pendidikanlah yang akan menetapkan serta mengarahkan ke masa depan dan arah hidup seseorang. meskipun memang tak seluruh orang bertanggung begitu, akan tetapi pendidikan tetap merupakan suatu keperluan bagi seluruh orang. Bakat dan keahlian seseorang akan terbentuk dan terarah secara maksimal melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹. Umumnya dikalangan masyarakat pendidikan menjadi tolak ukur terhadap kapasitas seseorang.

Akan tetapi untuk memperoleh pendidikan yang maksimal maka diperlukannya bekal untuk menunjang pengetahuan agar dapat menambahkan wawasan yang luas seperti yang kita ketahui yaitu dengan membaca buku. Kegiatan membaca buku merupakan kegiatan kognitif yang mencakup proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi. Dengan terbiasanya membaca akan

¹ Yumriani Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, *'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan'*, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

membuat seseorang memiliki cakrawala pengetahuan yang lebih luas, kreativitas yang terbuka, imajinasi yang tinggi, pemikiran yang maju dan berkembang serta menjadi cikal bakal pemberdayaan manusia yang cerdas dan berintelektual. Membaca adalah wujud dari sifat pembelajaran. Sangatlah pantas jika buku disebut sebagai jendela dunia karena membaca merupakan investasi masa depan. Gemar membaca buku bisa mengubah nasib seseorang.

Thomas Edison adalah seorang anak yang bodoh, *drop out* dari sekolah dasar dan sempat menjadi pedagang asongan. Namun kemudian ia mencantumkan namanya dalam deretan ilmuwan paling terkemuka di muka bumi karena banyaknya penemuan yang dicatat atas namanya. Salah satu yang membuatnya cerdas dan berhasil melakukan berbagai penemuan tiada lain adalah dengan kegemarannya membaca buku². Kebiasaan dalam membaca merupakan keterampilan yang diperoleh seseorang setelah dilahirkan, bukanlah keterampilan bawaan. Oleh sebab itu, maka kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina dan dikembangkan. Untuk tujuan akademik sendiri membaca merupakan tuntutan untuk memenuhi kurikulum sekolah atau perguruan tinggi. Buku sebagai media transformasi dan penyebaran ilmu dapat menembus batas-batas geografis suatu negara, sehingga ilmu pengetahuan dapat dikomunikasikan dan digunakan dengan cepat di berbagai belahan dunia. membaca pada hakikatnya merupakan sesuatu yang rumit yang mengaitkan banyak perihal, tidak cuma semata-mata melafalkan tulisan namun pula mengaitkan kegiatan visual, berfikir, psikolinguistik, serta

² Shofaussamawati, 'Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini', *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2.1 (2014).

metakognitif. Selaku proses visual membaca ialah proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam perkata lisan. Selaku sesuatu proses berpikir, membaca mencakup kegiatan pengenalan kata, uraian literal, interpretasi, membaca kritis serta muncul uraian kreatif³.

Menurut Tarigan membaca adalah sebuah aktivitas dikerjakan oleh pembaca yang bertujuan agar memperoleh pesan yang disampaikan oleh sang penulis yang memakai prantara kata dan bahasa lisan. Membaca dilakukan apabila ada keinginan yang kuat dari dalam diri seorang. Apabila tidak ada keinginan, maka seseorang tidak akan berminat dan berkeinginan untuk melakukan aktivitas membaca. Minat suda menjadi salah satu faktor terpenting yang ada pada diri setiap insan manusia. meskipun dukungan dari orang lain sangat tinggi, akan tetapi jika tidak mempunyai keinginan dan minat dari dalam diri sendiri tentu melakukan aktivitas membaca tidak akan dilakukan. Menurut Slameto, minat yaitu sebuah rasa lebih senang dan rasa suka serta keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang meminta. Menurut Liawati menyatakan bahwa keinginan dalam membaca yaitu merupakan sebuah bentuk perhatian yang besar dan mendalam untuk diikuti dengan rasa suka dan senang atas aktivitas membaca sehingga dapat mengarahkan seorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri⁴.

Dalam peraturan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa budaya kegemaran membaca

³ Wirda Shofia Aulia Fahma Balqis, Ema Rizky Ananda, Rora Rizki Wandini, 'Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang', *School Education Journal*, 11.3 (2021), 250–55.

⁴ Nurul Hikmah, 'Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Study Kasus Kelas XI IPS)', 2020.

dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal. Berdasarkan survey Unesco minat baca masyarakat Indonesia menduduki urutan 38 dari 39 negara yang diteliti. Data lain menyebutkan Berdasarkan data CSM, yang lebih menyedihkan lagi perbandingan jumlah buku yang dibaca siswa SMA di 13 negara, termasuk Indonesia. Di Amerika Serikat, jumlah buku yang wajib dibaca sebanyak 32 judul buku, Belanda 30 buku, Prancis 30 buku, Jepang 22 buku, Swiss 15 buku, Kanada 13 buku, Rusia 12 buku, Brunei 7 buku, Singapura 6 buku, Thailand 5 buku, dan Indonesia 0 buku. Kompas (Kamis, 18 Juni 2009) menyatakan budaya baca masyarakat Indonesia menempati posisi terendah dari 52 negara di kawasan Asia Timur berdasarkan data yang dilansir Organisasi Pengembangan Kerja sama Ekonomi (OECD), kata Kepala Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya Arini. Saat berbicara dalam seminar “Libraries and Democracy” digelar Perpustakaan Universitas Kristen (UK) Petra Surabaya bersama Goethe-Institut Indonesien dan Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII) di Surabaya, Rabu, dia mengatakan, OECD juga mencatat 34,5 persen masyarakat Indonesia masih buta huruf⁵.

Dari data dan penjelasan tersebut peneliti terdorong untuk melihat minat membaca siswa di sebuah sekolah menengah atas yang berlokasi di

⁵ Suharmono Kasiyun, ‘*Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya*’, *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1.1 (2015).

SMAN 03 Rejang Lebong. Dalam instansi sekolah menengah atas tentu sudah menyiapkan sarana prasarana yang mendorong agar kegiatan membaca dan mencari informasi dengan adanya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah saat ini bisa dikatakan “hidup segan, mati pun tak mau”, sebab, jika kita lihat kondisi perpustakaan sekolah di negeri ini, kita akan menemukan kondisinya seperti tak terurus. Artinya, perpustakaan sekolah belum dikelola secara professional. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan maka perpustakaan sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi.⁶ Pada perpustakaan sekolah bisa juga digunakan oleh segala murid untuk selingan mengisi waktu luang dikala istirahat pada jam kosong untuk membaca buku pembelajaran ataupun bukan pelajaran yang berada di dalam perpustakaan .

Namun pada kenyataannya, selama penulis melakukan program magang profesi di SMAN 03 Rejang Lebong penulis perhatikan perpustakaan sekolah tersebut masih sangat kurang dimanfaatkan bagi siswa. Karena siswa hanya mengunjungi perpustakaan sekolah apabila mendapat suruhan dari guru mata pelajaran ketika jam pelajaran berlangsung untuk mengambil buku paket atau buku LKS yang di letakkan pada perpustakaan sekolah. Sedangkan

⁶ Nyoman. Dantes, ‘Peran Pustakawan MTsN 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan’, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.1 (2020), 93–103.

saat jam kosong atau waktu istirahat siswa lebih senang ke kantin dan bermain dibandingkan mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.

Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong di katakan rendah minat membaca karena dapat dilihat dari data peminjaman bahan pustaka yang telah disediakan pihak sekolah di perpustakaan sangatlah minim. Dapat dilihat dari data satu tahun terakhir dari tanggal 10 Januari 2022 - 14 November 2022. Berikut merupakan data peminjaman buku bahan pustaka di SMAN 03 Rejang Lebong.

Tabel 1.1 Data Siswa Meminjam Buku

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	2
2	Febuari	1
3	Maret	3
4	April	1
5	Mei	-
6	Juni	-
7	Juli	-
8	Agustus	14
9	September	11
10	Oktober	16
11	November	5

Dilihat dari data siswa yang meminjam buku bahan bacaan tentu sangat sedikit mengingat jumlah siswa yang ada di sekolah SMAN 03 Rejang Lebong ini berjumlah 510 siswa sedangkan yang meminjam buku bahan bacaan di perpustakaan perbulannya tidak mencapai 5% dari jumlah siswa. maka dengan hal ini dapat dikatakan bahwa siswa SMAN 03 Rejang Lebong ini masih terbilang sangat rendah minat membacanya. Keperluan siswa ke perpustakaan hanya mengambil buku paket saja. Hampir tidak pernah sama sekali siswa yang membaca buku di perpustakaan pada waktu jam kosong atau

jam istirahat berlangsung, siswa hanya menggunakan waktu luang mereka dengan percuma dan sia-sia. Jika pun ada waktu luang mereka pun akan disibukan dengan kesibukan mereka masing-masing seperti ke kantin dan bermain. Berdasarkan data peminjaman buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir jumlah pengunjung perpustakaan sangatlah minim. Dengan berkurangnya jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan untuk membaca buku dan mencari informasi. Maka hal ini mengindikasikan bahwa perpustakaan sekolah di SMAN 03 Rejang Lebong ini belum dimanfaatkan secara maksimal dan optimal oleh siswa.

Selain itu adanya faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa di SMAN 03 Rejang Lebong ini. Bapak Hanafi.S,Pd.I selaku staf di perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan siswa kurang minat membaca dan mencari informasi ke perpustakaan adalah kemalasan siswa itu sendiri yang disebabkan oleh pengaruh handphone yang memang pihak sekolah sendiri tidak melarang siswanya untuk membawa *handphone* ke sekolah yang menyebabkan siswa yang terbiasa dengan informasi instan yang di dapatkan dari handphone masing-masing. Sehingga untuk mencari informasi di perpustakaan menjadi suatu hal yang tidak menarik bagi para siswa. Bapak Hanafi. S,Pd.I juga menegaskan bahwa perpustakaan pernah mempunyai program membaca untuk siswa yang berjadwal 1 (satu) kelas seminggu sekali membaca buku di perpustakaan. Namun program tersebut tidak berlangsung lama karena di saat

jadwal kunjungan ke perpustakaan berlangsung para siswa enggan untuk ke perpustakaan alhasil siswa menjadi berkeliaran di lingkungan sekolah atau lebih memilih ke kantin. Oleh sebab itu program tersebut tidak berjalan dengan lancar dan sekarang sudah di tiadakan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka judul yang saya ambil dalam penelitian ini adalah :“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH SMAN 03 REJANG LEBONG.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di sampaikan diatas bahwa rumusan masalah yang dapat dicetuskan untuk di pembahasan pada penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Apa Saja yang Menjadi Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini selaras pada permasalahan yang dibahas diatas, oleh karena itu penelitian ini mempunyai tujuan tersendiri yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja penyebab rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong.

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan wawasan bagi pembaca penelitian ini dalam menganalisa dan melihat faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam membaca serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat menjadi pedoman mengenai faktor-faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan agar sekolah dan pihak yang bersangkutan dapat mencari solusi untuk mengupayakan agar meningkatnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah.

b. Bagi pendidik/guru

Dapat menjadi sumber masukan dan informasi mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan minat membaca siswa di perpustakaan sekolah.

c. Bagi peneliti

Dapat menjadi sumber pengalaman dan penambahan ilmu pengetahuan secara langsung serta dapat mengetahui pentingnya minat membaca buku di perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman konsep pada penelitian ini, maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Minat membaca merupakan suatu perasaan senang dan keinginan tersendiri terhadap kegiatan membaca berbagai sumber bacaan tanpa adanya paksaan dari orang lain⁷.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca adalah faktor yang mempengaruhi keinginan dan motivasi yang di sebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal untuk membaca berbagai sumber bahan bacaan.
3. Perpustakaan Sekolah adalah sebagai salah satu sarana penunjang kegiatan belajar siswa yang memegang peranan sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan sekolah⁸.
4. SMAN 03 Rejang Lebong adalah sebuah lembaga pendidikan formal pada jenjang sekolah menengah atas, yang dalam hal ini kali ini menjadi objek dari lokasi penelitian.

⁷ Hikmatu Ruwaida Program Adi Alpian, 'Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnalbasicedu*, 6.2 (2022), 1610–17.

⁸ Charisma T R I Wulandari, 'Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 1 Surakarta', 2009.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Minat Membaca

1. Pengertian Minat Membaca

“Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”⁹ Pada dasarnya minat merupakan penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang di luar diri. Semakin kuat dan semakin erat semakin dekat pula hubungan tersebut, semakin besar juga minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang dapat mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang dengan kegiatan itu sendiri. Maka dari itu, minat harus dibangun dengan kesadaran diri sendiri. Yang mana minat akan membangkitkan dorongan yang akan menyebabkan terkatiknya perhatian individu terhadap suatu objek tertentu seperti benda, orang, pekerjaan, atau pelajaran,

Minat sebagai sebuah rasa ketertarikan dan rasa suka terhadap sebuah perihial atau kegiatan yang mau kerjakan, tanpa ada yang meminta dan tanpa ada keterpaksaan dari pihak manapun. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang

⁹ Dian Ayudea Sari, ‘*Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan (Studi Di SMP N 2 Trimurjo)*’, Skripsi, 2018.

oleh kegiatan itu sendiri.. Menurut Djamarah ”minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca”. Minat baca perlu ditanamkan dan dipupuk pada diri setiap manusia (siswa), baik oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain dengan tujuan agar prestasinya terus meningkat pada masa mendatang.¹⁰ Dari beberapa argumen diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu hal yang timbul dalam diri seseorang yang di tandai dengan adanya ketertarikan pada objek tertentu yang tentu adanya rasa suka dan senang pada objek tersebut yng di serta dengan memusatnya perhatian pada objek yang dituju sehingga atas tujuan pemusatan tersebut akan bermakna pada dirinya sendiri.

Menurut Nurgiyantoro membaca merupakan aktivitas dari mental untuk mempelajari apa yang disampaikan oleh pihak lain melalui sarana tulisan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Di dalam mempelajari bahasa dikenal keterampilan berbahasa. Ada empat macam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis. Membaca juga dapat dilihat sebagai suatu proses, dan sebagai suatu hasil. Menurut Achmad menyebutkan bahwa membaca suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh pembaca dalam

¹⁰ Sayyid Abu Bakar A.R, ‘*Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca , Kelurahan*’, Skripsi, 2014.

mencari informasi atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan atau media kata-kata atau bahasa tulis. Dengan banyak membaca maka pengetahuan yang diperoleh semakin banyak.¹¹

Keterampilan dan kemampuan dalam membaca merupakan salah satu langkah yang penting untuk menuju wawasan penguasaan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Juel mengartikan bahwasannya membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur dalam bacaan. Menurut Ase S. Muchyidin membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadap sebuah kalimat¹². Membaca pada dasarnya merupakan awal dari penguasaan ilmu. Semua ilmu yang ada di bumi ini tidak akan pernah bisa dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan untuk membaca. Dengan membaca diharapkan mata rantai dalam penguasaan sebuah ilmu tidak akan hilang¹³.

Sandjaja mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Berdasarkan aspek yang terkait dalam minat membaca dapat meliputi sebagai berikut seperti kesenangan, kegemaran, kesadaran akan manfaat terhadap membaca, frekuensi dalam membaca, serta jumlah buku bacaan yang pernah di baca. Secara sederhana, minat membaca merupakan

¹¹ Veriliyana Purnamasari Yuniar Indri Hapsari, Iin Purnamasari, 'Minat Baca Keas V SD Negeri Harjowinangun', *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2.3 (2019), 371–78.

¹² Suryanti Nurman, 'Tingkat Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba Skripsi Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan', 2014.

¹³ Rizki Desta Utami, 'Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang', *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4. April (2018).

potensi untuk membaca secara suka rela. Kebiasaan dalam membaca adalah sebuah kegiatan yang berinteraksi dengan bahan bacaan secara teratur atau berulang,.

Berdasarkan pendapat di atas maka minat membaca dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan dan merasa tertarik, senang dan gembira terhadap aktivitas membaca sehingga mereka melakukan aktivitas membaca dilakukan dengan kemauan dan keinginan mereka sendiri. Secara operasional membaca dapat diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam terhadap bahan bacaan yang sedang di baca disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca yang sedang dilakukan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa

Rendahnya minat membaca pada siswa tentu tidak timbul begitu saja, pasti disebabkan atas faktor-faktor tertentu. Menurut Hardjoprakosa mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca seseorang yakni sebagai berikut :

1. Pemerintah dan swasta melalui lembaga pendidikannya, para guru kurang memotivasi para anak didiknya untuk membaca buku-buku kecuali buku pelajaran.
2. Para penerbit media cetak memasang harga buku yang bertraf terlalu tinggi, akibatnya tak terjangkau oleh masyarakat luas.
3. Para pengarang, penyadur dan penerjemah yang semakin rendah jumlah orangnya, karena royalti yang tidak pasti dan masih terkena PPH.

4. Perpustakaan Umum yang jumlahnya belum memadai di setiap Propinsi untuk melayani masyarakat¹⁴.

Berikut ada 2 faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Faktor internal meliputi adanya kecenderungan malas dalam membaca, kesibukan dalam beraktivitas, sehingga tidak sempat untuk membaca. Malas hampir menjadi masalah bagi kebanyakan orang untuk membaca. Malas bisa diakibatkan oleh minat dan motivasi yang rendah dalam diri seseorang. Selain minat dan motivasi yang rendah, kecenderungan orang tidak memiliki gairah dalam membaca. Jika hal ini sudah mendarah dalam diri seseorang, maka rasa malas akan semakin kuat. Kesibukan beraktivitas, kebanyakan masyarakat memiliki begitu banyak kegiatan dalam kesehariannya, hal itu adalah salah satu faktor yang sering membuat orang malas untuk menyempatkan membaca karena sudah lelah dalam beraktivitas .

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal meliputi belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, sarana prasarana, pengaruh lingkungan dan orang tua, guru dan

¹⁴ Suharmono Kasiyun.

siswa sekarang yang lebih bergantung pada multimedia seperti handphone saat mencari informasi.

a. Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai.

Terbatasnya bahan pustaka dalam jumlah dan variasinya yang belum memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan pemustaka tentu menjadi salah satu faktor kurang tertariknya siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.

b. Sarana Prasarana

Sarana membaca dalam kegiatan membaca siswa harus didukung dengan sarana yang memadai agar siswa mendapatkan kenyamanan dan kepuasan dalam kegiatan membaca dan mencari informasi di perpustakaan. Hal ini juga harus diperhatikan oleh pihak pengelola perpustakaan sekolah.

c. Pengaruh lingkungan dan orang tua

Lingkungan yang pertama dan utama adalah rumah. Dalam hal ini orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat siswa. Rangsangan yang diberikan orang tua agar anak memanfaatkan perpustakaan dapat diberikan sedini mungkin dengan mengajarkan membaca dan menunjukkan bahwa di perpustakaan terdapat banyak sekali buku menarik yang dapat dibaca, daripada menunggu mengajarkan anak membaca saat menginjak usia sekolah. Namun pada usia sekolah saat ini banyak siswa yang telah mengenal aktivitas yang lebih mengasyikkan berupa bermain game online dan bermain dengan teman sebaya. Oleh karena itu, untuk mulai menumbuhkan minat membaca dan mencari informasi ke perpustakaan, diharapkan peran orang tua merupakan

salah satu faktor utama untuk menumbuhkan dan memberikan dorongan kepada anak untuk membaca buku.

d. Guru

Peran sebagai seorang guru sangat mempengaruhi minat baca siswa karena guru berperan penting dalam mengembangkan nalar serta kreativitas siswa. Seperti yang kita ketahui informasi dan ilmu pengetahuan yang di cari sendiri akan lebih mudah untuk di ingat di bandingkan dengan adanya suruhan dari orang lain. Selayaknya seorang guru wajib agar dapat mengembangkan serta meningkatkan motivasi siswa supaya dapat belajar mengatasi masalah dengan sendirinya¹⁵.

e. Multimedia

Kemajuan teknologi memperkenalkan siswa dengan begitu banyak multimedia berupa internet, laptop, smartpone, dan sebagainya. Dengan kemajuan teknologi tersebut, siswa lebih memilih mencari beragam informasi dengan cepat hanya dengan mengetikkan kata kunci di kolom pencarian, sehingga membuat siswa malas mencari sumber informasi yang terdapat pada buku.

B. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan suatu ruangan bagian dari gedung atau bangunan atau gedung itu sendiri. Yang berisi koleksi-koleksi bahan pustaka yang diatur sedemikian baik sehingga mudah di cari jika sewaktu-waktu

¹⁵ Magdalena Elendiana, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2 (2020).

diperlukan untuk di baca. Di sekolah tentu saja perlu bahan pendidikan yang diperlukan oleh siswa dan guru untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal tersebut tentu perpustakaanlah yang menjadi sarana prasarana utama dalam penunjang kegiatan belajar dan mengajar tersebut. Seperti yang kita ketahui perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah yang berisi buku-buku pelajaran atau bahan bacaan yang berguna untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran yang tersusun menurut system tertentu serta merupakan bagian dari sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah suatu ruangan atau gedung dimana terdapat buku- buku yang digunakan dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran, disusun menurut sistem tertentu, juga menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis, dan dikelola dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya serta merupakan bagian dari sekolah¹⁶. Menurut Depag RI Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan dilingkungan sekolah sebagai penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Syahril R Pamoentjak Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan dalam sekolah, baik itu sekolah dasar, lanjutan, baik yang berupa sekolah bersifat umum maupun kejuruan. Sedangkan menurut pendapat Sumarji perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dimiliki sekolah SLTA, SLTP, maupun SD dan TK yang berguna untuk sarana sebagai tempat melaksanakan tugas-tugas pendidikan mengajar di sekolah.

¹⁶ Bobby Wansep Putra, '*manfaat perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa*', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2017.

Perpustakaan Sekolah ini didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah dengan cara menyediakan koleksi pustaka untuk digunakan oleh para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu¹⁷. Perpustakaan Sekolah sebagai tempat wahana dan rekreasi pendidikan, dengan kata lain perpustakaan dapat dikatakan tempatnya pusat pendidikan. Guna untuk menambah tambahan ilmu yang ada di dalam perpustakaan tersebut agar dapat menambah kecerdasan dan pengetahuan penggunanya. Yang di hrapkan dengan masing-masing adanya perpustakaan sekolah siswa dapat menyelesaikan tugas dalam proses belajar.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya perpustakaan yang ada di sekolah sekolah adalah suatu unit kerja yang guna tempatny di lingkungan di sekolah untuk di dimanfaatkan koleksinya dengan semestinya serta perpustakaan sebagai tempat yang penyimpanan berbagai bahan pustaka yang berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, informasi serta menjadi pendukung berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajara agar dapat dengan mudah mencapai tujuan dari pendidikan disekolah.

Menurut Ibrahim Bafadal tujuan atau manfaat Perpustakaan Sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.

¹⁷ Anur Sari, '*perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar Di Susun Untuk Memenuhi Mata Kuliah Pengelolaan Perpustakaan*', 1300005130, 2017.

- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi¹⁸.

¹⁸ Wulandari.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dalam berbagai pertimbangan dari hasil penelitian terdahulu yang cenderung bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun penelitian relevan yang sejenis dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian pertama Citra Pratama Sari, Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten”. Pada tahun 2018 pokok masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV SD Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intenal penyebab rendahnya minat membaca siswa kelas IV SD N 1 Padas adalah kemampuan membaca dan kurangnya kebiasaan membaca. Faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca siswa adalah lingkungan sekolah kurang mendukung dan pengaruh dari menonton televisi serta penggunaan *handphone*.

Penelitian kedua Nurul Hikmah Universitas Islam Riau Pekanbaru. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS)”. Pada tahun 2020 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa diperpustakaan sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS). Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif dengan penentuan sampel menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 18 orang siswa, 2 orang guru dan 2 orang penjaga perpustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca siswa diperpustakaan sekolah dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal meliputi kemampuan membaca, kebutuhan psikologis, sikap usia dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal meliputi orang tua, belum tersedianya bahan bacaan yang belum sesuai, pengaruh teman sebaya, guru, televisi dan kelompok etnis. Dari kedua faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah faktor internal yaitu kemampuan membaca siswa, karena jika kemampuan membaca siswa sudah baik maka ia akan senang melakukan kegiatan melakukan kegiatan membaca dengan demikian secara perlahan akan menunjang minat membaca siswa.

Penelitian ketiga Surianti Nurman Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. Skripsi yang berjudul “Tingkat Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba”. Pada tahun 2014. Penelitian ini membahas tentang tingkat minat baca siswa diperpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba. Pokok masalah pada penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa diperpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba. Tujuan dari penelitian ini adalah

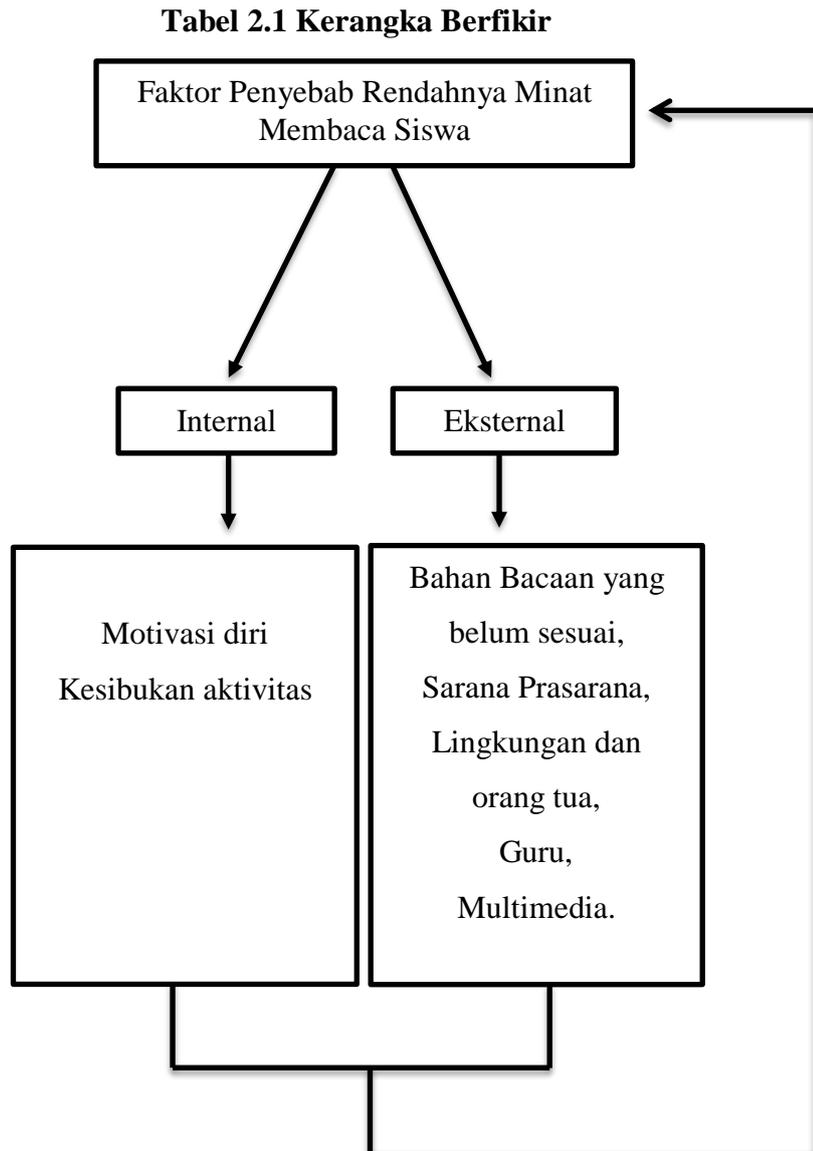
untuk mengetahui tingkat minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba dan tantangan atau hambatan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa gambaran umum tingkat minat baca siswa di perpustakaan sekolah menengah atas negeri 5 Bulukumba masih rendah karena sarana, dana serta tenaga pengelolayang masih minim sehingga sangat dibutuhkan peningkatan/usaha untuk menentukan mutu pendidikan dan pengetahuan siswa. Dalam peningkatan minat baca siswa, ada beberapa hal yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba yaitu dengan melakukan partisipasi dengan pihak-pihak terkait dalam pembinaan minat baca dan melengkapi referensi. Dengan referensi yang lengkap akan banyak membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan membantu proses belajar dikelas maupun di rumah selain itu juga akan membiasakan siswa untuk menggunakan jasa perpustakaan sehingga akan terwujud peningkatan minat baca siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan ketiga penelitian diatas ialah metode penelitian yang digunakan, ketiga penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan

ketiga penelitian di atas ialah sama-sama meneliti faktor penyebab rendahnya minat membaca siswa di perpustakaan sekolah.

D. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan menjelaskan suatu hal yang meneliti sekelompok orang atau objek tertentu dengan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan real (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena yang terjadi¹⁹.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁰. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 03 Rejang Lebong dari kelas X-IIX pada jurusan IPA dan IPS dengan jumlah siswa laki-laki 220 dan jumlah siswa perempuan 310 dan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 530 siswa. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca pada siswa maka nantinya pertanyaan dalam angket disebarakan perkelas.

¹⁹ Syamubi, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2018, p. hal 164

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014, p. hal 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)²¹. Pemilihan sampel dari kelompok (cluster) dilakukan dengan mengacu kepada pendapat Arikunto “Apabila subjek lebih dari 100 orang maka di ambil persentase 10-15% atau 20-25% atau lebih” berdasarkan pernyataan tersebut penulis menetapkan sampel pada penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi 530 adalah 53 sampel. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 53 responden. Alasan peneliti menggunakan persentase 10% pada penentuan ukuran jumlah sampel dengan pertimbangan kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana serta jumlah populasi yang banyak sehingga tidak mungkin semuanya dijadikan sampel.

Pada pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut²². Maka setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014, p. hal 81

²² Sugiyono, *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung. 2018, p. hal 140

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat batu peneliti dalam penelitian dalam proses pengumpulan data.

1. Pedoman Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta²³. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data skripsi ini merupakan peneliti mengamati secara langsung dilapangan ditempat objek yang diteliti dan tanpa menggunakan pedoman sebagai instrument penelitian.

2. Angket

Angket merupakan alat yang digunakan peneliti agar memperoleh informasi dari siswa mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengetahui secara pasti mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat baca siswa diperpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong baik dalam faktor internal maupun faktor eksternal.

Tabel 3.1 Indikator-Indikator Pertanyaan

Variable	Indikator	Jumlah Item	Jumlah
Faktor Internal	Motivasi diri dan kesibukan aktivitas	1,2,3	3
Faktor Eksternal	Bahan bacaan yang belum sesuai	4,5,6	3
	Sarana prasarana	7,8	2
	Lingkungan dan orang tua	9,10	2
	Guru	11,12	2
	Multimedia	13,14	2

²³ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', 2016, 21-46.

3. Format Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Informasi dari dokumentasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam²⁴. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data objek penelitian. Dalam melakukan proses teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari hal-hal yang bersangkutan dengan objek penelitian yang dilakukan baik berupa benda, dokumen, peraturan sekolah serta fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan secara langsung melihat keadaan masalah yang ingin diteliti ke lokasi penelitian. Menurut pendapat Zainal Arifin observasi merupakan sebuah metode yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional atas

²⁴ Iryana and Risky Kawasati, '*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*', Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 4.1 (2015).

jenis dan aneka ragam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan

Metode observasi atau bisa di sebut pengamatan merupakan sebuah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu atas panca indera yang lainnya. Kunci dari keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat dengannya sendiri, karenanya saat pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dengan mudah atas apa yang ia amati itu.

2. Angket

Instrumen sebagai alat bantu penelitian ini menggunakan Angket. Angket berisikan pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun secara terstruktur mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong. Angket secara substansial berisikan pertanyaan mengenai faktor-faktor penyebab minat baca siswa di lokasi penelitian. Angket akan disebarakan kepada responden yaitu siswa dari kelas X, XI, XII yang mana terdapat dua jurusan di masing-masing kelas yakni jurusan IPA dan IPS. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara pasti apa yang menjadi faktor penyebab kurangnya minat membaca pada peserta didik, baik faktor internal yang meliputi motivasi diri dan kesibukan aktivitas, maupun faktor eksternal yang meliputi bahan bacaan yang belum sesuai, sarana prasarana, lingkungan dan orang tua, guru serta multimedia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui catatan yang di arsipkan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa data yang akan di peroleh melalui teknik ini merupakan data sekunder, yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi, tujuan dan target serta struktur organisasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Dalam proses melakukan analisis data berdasarkan analisis deskriptif data yang dikumpulkan melalui kuesioner persentase data harus diolah terlebih dahulu. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengedit data (Editing)

Data yang berhasil direkam dari suatu sumber, dengan metode dan instrument tertentu perlu diperiksa secara seksama, cermat dan teliti untuk memastikan kesempurnaan jawaban (isi) dari setiap instrumen²⁵.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan²⁶.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014, p. hal 143

²⁶ Efan elpanso, *Tabulasi Data*, 2017.

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengelola data menginterpretasikan data yang berbentuk angka atau yang bersifat sistematis.

Jenis analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase di atas merupakan data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pafsiran nilai persentase dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Data

No	Persentase	Kriteria Penilaian
1	<20%	Sangat baik
2	21%-40%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	61%-80%	Kurang baik
5	81%-100%	Tidak Baik

Sumber: repositoryperpustakaan.upi.edu

Dalam penyajian data peneliti menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang sedang diteliti. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi

dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata²⁷ antara lain seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono skala likert

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2014

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong Desa Pahlawan, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Pengambilan data dilakukan di perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong yang mana perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong ini terdapat 1 lantai yang bersifat ruangan khusus dan luas perpustakaan sebesar 96 m^2 atau $12 \text{ m}^2 \times 8 \text{ m}^2$.

2. Fasilitas Ruang Perpustakaan

Fasilitas yang ada di perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong ini yaitu terdapat 2 unit pendingin ruangan yang berupa kipas angin, hotspot area (wifi), meja dan kursi untuk membaca, rak koleksi bahan pustaka dan terdapat 3 unit komputer untuk keperluan staf perpustakaan.

3. Sumber Koleksi Perpustakaan

Sumber perolehan koleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong bersumber dari pembelian dan hadiah yaitu, sebagai berikut.

a. Pembelian

Dengan cara memilih koleksi-koleksi buku yang dibutuhkan siswa dan guru, kemudian membeli langsung di toko buku.

b. Hadiah

- 1) Perpustakaan mendapatkan bantuan koleksi buku paket dari Depdiknas Propinsi maupun Daerah, jika jumlahnya mencukupi akan dipinjamkan kepada siswa untuk jangka waktu satu tahun pelajaran.
- 2) Perpustakaan memperoleh buku dari sumbangan atau kenang-kenangan dari siswa yang telah lulus.

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Untuk meningkatkan ketaqwaan, terhadap tuhan yang maha esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan system pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

b. Misi

1. Mengembangkan minat kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya. Serta mendayagunakan budaya tulisan dalam segala sektor kehidupan.
2. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengelola serta memanfaatkan informasi.

3. Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna.
4. Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
5. Memupuk dan mengembangkan dan bakat siswa dalam segala aspek.
6. Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif.
7. Mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

c. Tujuan

Ada beberapa tujuan dari Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong, yaitu, sebagai berikut.

- 1) Merencanakan pengembangan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca seluruh warga sekolah.
- 2) Merencanakan ke arah belajar mandiri.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana penelusuran informasi.
- 4) Melakukan kegiatan pengembangan koleksi bahan pustaka yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
- 5) Menciptakan kerjasama yang baik antara siswa, guru, dan karyawan.

5. Peminjaman dan Pengembalian Koleksi Buku

Ada beberapa ketentuan dalam layanan pengembalian buku dan pengembalian buku terhadap pemustaka yaitu, sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Dapat meminjam sebanyak-banyaknya untuk jangka waktu selama 1 (satu) minggu (7 Hari).

2. Bagi staf pengajar/guru

Dapat meminjam sebanyak-banyaknya 4 (empat) buku untuk satu jangka peminjaman selama 1 (satu) semester.

3. Bagi karyawan

Dapat meminjam sebanyak-banyaknya 2 (dua) buku untuk satu jangka peminjaman 1 (bulan).

6. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Tata Tertib Pengunjung

Ada beberapa tata tertib yang harus ditaati bagi pengunjung atau pemustaka Perpustakaan Rafflesia SMA Negeri 03 Rejang Lebong, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mengisi daftar hadir yang telah disediakan.
- 2) Pengunjung dilarang:
 - a) Membawa tas, jaket atau yang sejenis ke ruangan perpustakaan.
 - b) Membawa makanan dan minuman ke ruangan perpustakaan.
 - c) Memakai jaket, topi, kaos, dan sandal jepit ke ruangan perpustakaan.
 - d) Bersedia mentaati semua peraturan yang berlaku di perpustakaan.
 - e) Tidak boleh berisik.

b. Tata Tertib Peminjaman Koleksi Buku

Ada beberapa tata tertib dalam meminjam buku yang harus diketahui dan ditaati oleh pengunjung atau pemustaka Perpustakaan Sekolah SMK Negeri 03 Rejang Lebong yaitu, sebagai berikut.

3. Pemustaka harus datang sendiri ke perpustakaan
 4. Peminjaman buku maksimal 3 buku dengan judul yang berbeda.
 5. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan denda Rp. 1000,- setiap 1 (buku)/hari.
 6. Peminjam yang menghilangkan atau merusak buku diwajibkan mengganti dengan buku yang sama atau uang dengan seharga buku yang dihilangkan.
7. Jam layanan perpustakaan

Adapun jam layanan pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong, yaitu dapat dilihat dari tabel berikut sebagai berikut.

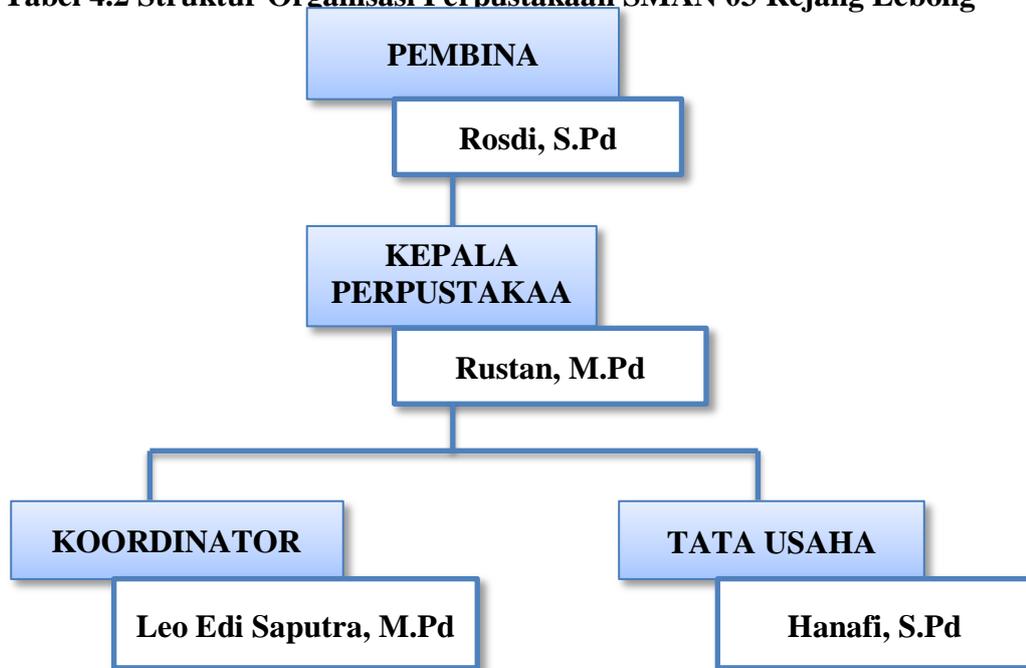
Tabel 4.1 Jam Layanan Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong

HARI	JAM
Senin-Kamis	07.00-13.00 WIB
Jumat	07.00-11.00 WIB
Sabtu	07.00-12.00 WIB

8. Struktur organisasi perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong
- Adapun struktur organisasi perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong merupakan bagian struktur yang relevan dan sesuai dan fungsinya. Dengan adanya tabel struktur organisasi perpustakaan ini menunjukkan isi ruang lingkup organisasi serta peran atau kewajiban masing-masing

fungsi, dan hubungan kerja dan tanggung jawab atas kerjanya masing-masing.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong



B. Faktor-Faktor yang Menjadi Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 03 Rejang Lebong

Sebelum peneliti mendeskripsikan variabel penelitian maka terlebih dahulu dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas data variabel dan adapun pengujian instrument variabel sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Pada setiap pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pada pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan. Uji validitas data variabel yang memiliki ketentuan, jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel, maka kuesioner

tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Kemudian dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk $N=53$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah. Diketahui untuk r tabel untuk $N=53$ adalah $df=N-2(53-2)=51$ dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5% adalah 0,2656.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Item Instrument

No butir instrument	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,669	Valid
2	0,737	Valid
3	0,558	Valid
4	0,563	Valid
5	0,430	Valid
6	0,343	Valid
7	0,580	Valid
8	0,548	Valid
9	0,378	Valid
10	0,446	Valid
11	0,562	Valid
12	0,628	Valid
13	0,540	Valid
14	0,290	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan seluruh item variabel yang diukur memiliki nilai $>$ 0,2656. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

2. Uji Realibitas

Setelah melakukan uji validitas variabel yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan seluruh item variabel yang diukur memiliki nilai $>$ 0,2656.

Maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini memiliki nilai yang valid.

Setelah mengetahui hasil validitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji reabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *Software* SPSS versi sebagai 2.9 berikut:

Tabel 4.4 Reabilitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	14

Berdasarkan tabel reabilitas instrument variabel diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,775 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ maka instrument pertanyaan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrument data pada variabel sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data yang menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Penelitian diperpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong ini dengan penyebaran kuesioner dengan angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 pertanyaan dan disebarkan kepada 53 responden yang terdiri dari siswa SMAN 03 Rejang Lebong.

3. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi diri dan kesibukan aktivitas pada siswa. Faktor yang di ambil dari penelitian ini terdiri dari siswa yang setiap hari membaca buku dipergustakaan, siswa yang membaca buku diwaktu luang dan siswa yang lebih sering bermain dan kekantin.

Adapun faktor internal yang diambil peneliti mengenai siswa setiap hari membaca buku di perpustakaan di dapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persentase Siswa yang Setiap Hari Membaca Buku Dipergustakaan

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1,88%
2	Sering	2	3,77%
3	Kadang-kadang	23	43,39%
4	Tidak Pernah	26	49,05%
5	Sangat Tidak Pernah	1	1,88%

Bersumber dari data tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan selalu adalah 1 responden (1,88%), jumlah yang menyatakan sering 2 responden (3,77%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 23 responden (43,39%), jumlah yang menyatakan tidak pernah sebanyak 26 responden (49,05%), dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 1 responden (1,88%). Dari penjelasan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa umumnya 49,05% responden menyatakan bahwa siswa tidak pernah membaca buku dipergustakaan sekolah setiap harinya.

Adapun faktor internal yang diambil peneliti mengenai siswa yang membaca buku diwaktu luang di dapati hasil angket sebagai beriku:

Tabel 4.6 Persentase Siswa yang Membaca Buku Diwaktu Luang

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	0	0
2	Sering	6	11,32%
3	Kadang-kadang	13	24,53%
4	Tidak Pernah	32	60,38%
5	Sangat Tidak Pernah	2	3,78%

Bersumber dari data tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan selalu 0 responden, jumlah yang menyatakan sering 6 responden (11,32%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 13 responden (24,53%), jumlah yang menyatakan tidak perah sebanyak 32 responden (60,38%) dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 2 responden (3,78%). Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa 60,38% siswa tidak pernah membaca buku diperpustakaan sekolah pada saat watu luang.

Adapaun fakor internal yang diambil peneliti mengenai ssiwa yang lebih sering bermain dan kekantin ketimbang membaca buku diperpustakaan pada jam istirahat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Persentase Siswa yang Lebih Sering Bermain dan Kekantin Ketimbang Membaca Buku di Perpustakaan Pada Jam Istirahat

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	17	32,07%
2	Sering	18	33,96%
3	Kadang-kadang	14	26,41%
4	Tidak Pernah	3	5,66%
5	Sangat Tidak Pernah	1	1,88%

Bersumber dari data tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menyatakan selalu 17 responden (32,07%), jumlah yang

menyatakan sering 18 responden (33,96%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang adalah 14 responden (26,41%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 3 responden (5,66%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 1 responden (1,88%). Dari penjelasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa 32,07% siswa dijam istirahat lebih sering bermain dan kekantin ketimbang membaca buku di perpustakaan.

Adapun hasil dari faktor internal secara keseluruhan dari 3 faktor diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Persentase Faktor Internal

No	Pertanyaan Faktor Internal	Penentuan jumlah					Faktor Eksternal
		SL	SR	KK	TP	STP	
1	Apakah setiap hari kamu membaca buku di perpustakaan?	1,88%	3,77%	43,39%	49,05%	1,88%	TP
							49,05%
2	Apakah setiap ada waktu luang kamu ke perpustakaan untuk membaca buku?	0	11,32%	24,53%	60,38%	3,78%	TP
							60,38%
3	Apakah jam istirahat kamu sering bermain dan kekantin ketimbang membaca buku di perpustakaan?	32,07%	33,96%	26,41%	5,66%	1,88%	SR
							33,96%
Hasil Faktor Internal		Setiap ada waktu luang apakah kamu ke perpustakaan untuk membaca buku? TP 60,38%					

Sumber: berdasarkan hasil responden siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil dari data tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pada pertanyaan “Apakah setiap hari kamu membaca buku di perpustakaan?” siswa dominan memilih tidak pernah sebanyak 49,05% responden, pertanyaan ”Setiap ada waktu luang apakah kamu ke perpustakaan untuk membaca buku?” siswa dominan memilih tidak pernah sebanyak 60,38% responden, dan pada pertanyaan “apakah setiap jam istirahat kamu lebih sering bermain dan ke kantin ketimbang membaca buku di perpustakaan?” siswa dominan memilih sering yaitu sebanyak 33,96% responden.

4. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. seperti bahan bacaan yang belum sesuai, sarana prasarana, lingkungan dan orang tua, guru dan multimedia.

a. Bahan bacaan yang belum sesuai

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada bahan bacaan yang belum sesuai berdasarkan pertanyaan sudahkah menemukan buku yang diinginkan maka didapati hasil angket sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Persentase Sudahkah Menemukan Buku yang
Diinginkan di Perpustakaan**

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	15,09%
2	Sering	12	22,64%
3	Kadang-kadang	13	24,52%
4	Tidak Pernah	16	30,18%
5	Sangat Tidak Pernah	4	7,54%

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa jumlah yang menyatakan selalu 8 responden (15,09%), jumlah yang menyatakan

sering 12 responden (22,64%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 13 responden (24,52%), jumlah yang menyatakan tidak pernah sebanyak 16 responden (30,18%) dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 4 responden (7,54%). Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 30,18% siswa tidak pernah menemukan buku yang mereka inginkan saat mencari bahan bacaan di perpustakaan sekolah SMAN 03 Rejang Lebong.

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada bahan bacaan yang belum sesuai berdasarkan pertanyaan adakah buku lain yang dimiliki selain buku pelajaran, maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.10 Persentase Buku Lain yang Dimiliki Selain Buku Pelajaran

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	24,52%
2	Sering	13	24,52%
3	Kadang-kadang	9	16,98%
4	Tidak Pernah	12	22,64%
5	Sangat Tidak Pernah	6	11,32%

Berdasarkan data dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menyatakan selalu adalah 13 responden (24,52%), jumlah yang menyatakan sering 13 responden (24,52%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 9 responden (16,98%), jumlah yang menyatakan tidak pernah sebanyak 12 responden (22,64%) dan jumlah siswa yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 6 responden (11,32). Maka dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 24,52% siswa memiliki buku lain selain buku pelajaran.

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada bahan bacaan yang belum sesuai berdasarkan pertanyaan adakah buku lain yang dibaca selain buku pelajaran, maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.11 Persentase Buku Lain yang Dibaca Selain Buku Pelajaran

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	28,30%
2	Sering	11	20,75%
3	Kadang-kadang	16	30,18%
4	Tidak Pernah	10	18,86%
5	Sangat Tidak Pernah	1	1,88%

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu 15 responden (28,30%), jumlah yang menyatakan sering 11 responden (20,75%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 16 responden (30,18%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 10 responden (18,86%) dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah 1 responden (1,88%).

Adapun faktor eksternal pada belum tersedianya bahan bacaan yang diinginkan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Persentase Bahan Bacaan

No	Pertanyaan	Penentuan jumlah				
		SL	SR	KK	TP	STP
1	Ketika kamu mencari bahan bacaan di perpustakaan apakah kamu sudah menemukan buku yang kamu inginkan?	15,09%	22,64%	24,52%	30,18%	7,54%
2	Apakah ada buku lain yang kamu miliki selain buku pelajaran?	24,52%	24,52%	16,98%	22,64%	11,32%
3	Apakah kamu membaca buku lain selain buku pelajaran?	28,30%	20,75%	26,41%	22,64%	1,88%
Total Persentase		67,91%	67,91%	67,91%	75,46%	28,29%
Penentuan Faktor Eksternal		22,63%	22,63%	22,63%	25,15%	9,43%

Sumber: berdasarkan hasil respon siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil persentase tabel di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang menyatakan selalu 22,63% responden, jumlah yang menyatakan sering 22,63% responden, jumlah yang menyatakan kadang-kadang 22,63% responden, jumlah yang menyatakan tidak pernah adalah 25,15% responden dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 9,43% responden.

b. Sarana prasarana

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada sarana prasarana berdasarkan pertanyaan kenyamanan siswa di perpustakaan maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.13 Persentase Kenyamanan di Perpustakaan

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	15	28,30%
2	Sering	9	16,98%
3	Kadang-kadang	18	33,96%
4	Tidak Pernah	11	20,75%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menyatakan selalu 15 responden (28,30%), jumlah yang menyatakan sering sebanyak 9 responden (16,98%), jumlah siswa yang menyatakan kadang-kadang 18 responden (33,96%), jumlah siswa yang menyatakan tidak pernah 11 responden (20,75%), dan jumlah siswa yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 0 responden.

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada sarana prasarana berdasarkan pertanyaan apakah mendapat fasilitas yang memadai dipergustakaan maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.14 Persentase Mendapat Fasilitas Memadai di Perpustakaan

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	24,52%
2	Sering	16	30,18%
3	Kadang-kadang	10	18,86%
4	Tidak Pernah	14	26,41%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0

Berdasarkan hasil dari data di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan selalu sebanyak 13 responden (24,52%), jumlah siswa yang menyatakan sering 16 responden (30,18%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 10 reponden (18,86%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 14 responden (26,41%) dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 0 responden.

Adapun faktor eksternal pada sarana prasarana dari angket diatas maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Persentase Sarana Prasarana

No	Pertanyaan	Penentuan jumlah				
		SL	SR	KK	TP	STP
1	Apakah kamu merasa nyaman ketika berada diperpustakaa?	28,30%	16,98%	33,96%	20,75%	0
2	Apakah kamu mendapat fasilitas yang memadai diperpustakaan?	24,52%	30,18%	18,86%	26,41%	0
Total Persentase		52,82%	47,16%	52,82%	47,16%	0
Penentuan Faktor Eksternal		26,41%	23,58%	43,39%	23,58%	0

Sumber: berdasarkan hasil respon siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil persentase dari tabel diatas maka dapat kita ketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu 26,41% responden, jumlah yang menyatakan sering 23,58% responden, jumlah yang menyatakan kadang-kadang 43,39% responden, jumlah yang menyatakan tidak pernah 23,58% responden, dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 0.

c. Lingkungan dan orang tua

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada lingkungan dan orang tua berdasarkan pertanyaan apakah teman dilingkunganmu suka membaca maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.16 Persentase Teman di Lingkunganmu Suka Membaca

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	15,09%
2	Sering	9	16,98%
3	Kadang-kadang	16	30,18%
4	Tidak Pernah	14	26,41%
5	Sangat Tidak Pernah	6	11,32%

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa yang menyatakan selalu 8 responden (15,09%), jumlah yang menyatakan sering 9 responden (16,98), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 16 responden

(30,18%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 14 responden (26,41%), dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah 6 responden (11,32%).

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada lingkungan dan orang tua berdasarkan pertanyaan peran orang tua mengajak untuk membaca maka **didapati hasil angket sebagai berikut:**

Tabel 4.17 Persentase Peran Orang Tua Mengajak Membaca

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	16,98%
2	Sering	6	11,32%
3	Kadang-kadang	15	28,30%
4	Tidak Pernah	16	30,18%
5	Sangat Tidak Pernah	7	13,20%

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah yang menyatakan selalu 9 responden (16,98%), jumlah yang menyatakan sering 6 responden (11,32%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 15 responden (28,30%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 16 responden (30,18%) dan yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 7 responden (13,20%).

Adapun faktor eksternal pada lingkungan dan orang tua dari angket diatas maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Persentase Lingkungan dan Orang Tua

No	Pertanyaan	Penentuan jumlah				
		SL	SR	KK	TP	STP
1	Apakah teman dan lingkungan kamu suka membaca?	15,09%	16,98%	30,18%	26,41%	11,32%
2	Apakah orang tuamu mengajak untuk membaca di waktu luang keseharian?	16,98%	11,32%	28,30%	30,18%	13,20%
Total Persentase		32,07%	28,3%	59,28%	56,59%	24,52%
Penentuan Faktor Eksternal		16,03%	14,15%	29,64%	28,29%	12,26%

Sumber: berdasarkan hasil respon siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil persentase tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu 16,03% responden, jumlah yang menyatakan sering 14,15% responden, jumlah yang menyatakan kadang-kadang 29,64% responden, jumlah yang menyatakan tidak pernah 28,29% responden dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 12,26% responden.

d. Guru

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada guru berdasarkan pertanyaan apakah membaca hanya pada saat guru memberi motivasi maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.19 Persentase Membaca Hanya Saat Guru Memberi Motivasi

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	19	35,84% %
2	Sering	10	18,86%
3	Kadang-kadang	14	26,41%
4	Tidak Pernah	9	16,96%
5	Sangat Tidak Pernah	1	1,88%

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu 19 responden (35,84%), jumlah yang menyatakan sering 10 responden (18,86%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 14 responden (26,41%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 9 responden (16,96%) dan yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 1 responden (1,88%)

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada guru berdasarkan pertanyaan apakah membaca hanya pada saat guru memberi tugas maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.20 Persentase Membaca Hanya Saat Guru Memberi Tugas

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	21	39,62%
2	Sering	14	26,41%
3	Kadang-kadang	12	22,64%
4	Tidak Pernah	5	9,43%
5	Sangat Tidak Pernah	1	1,88%

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu adalah 21 responden (39,62%), jumlah yang menyatakan sering 14 responden (26,41%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 12 responden (22,64%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 5 responden (9,43%) dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 1 responden (1,88%).

Adapun faktor eksternal pada guru dari angket diatas maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.21 Persentase Peran Guru

No	Pertanyaan	Penentuan jumlah				
		SL	SR	KK	TP	STP
1	Apakah kamu membaca hanya pada saat guru memberi motivasi saja?	35,84%	18,86%	26,41%	16,96%	1,88%
2	Apakah kamu membaca hanya pada saat mengerjakan tugas dari guru saja?	39,62%	26,41%	22,64%	9,43%	1,88%
Total Persentase		75,46%	45,27%	49,05%	26,39%	3,76%
Penentuan Faktor Eksternal		37,73%	22,63%	24,52%	13,19%	1,88%

Sumber: berdasarkan hasil respon siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan dari data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu 37,73% responden, jumlah yang menyatakan sering

22,63% responden, jumlah yang menyatakan kadang-kadang 24,52% responden, jumlah yang menyatakan tidak pernah 13,19% responden dan jumlah yang menyatakan sangat tidak pernah sebanyak 1,88% responden.

e. Multimedia

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada multimedia berdasarkan pertanyaan apakah lebih suka menggunakan *handphone* ketimbang keperpustakaan untuk mencari informasi maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.22 Persentase Lebih Suka Menggunakan *Handphone* Ketimbang Keperpustakaan Untuk Mencari Informasi

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	32	60,37%
2	Sering	11	20,75%
3	Kadang-kadang	8	15,09%
4	Tidak Pernah	2	3,77%
5	Sangat Tidak Pernah	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu sebanyak 32 responden (60,37%), jumlah yang menyatakan sering 11 responden (20,75%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 8 responden (15,09%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 2 responden (3,77%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 0.

Adapun faktor eksternal yang di ambil peneliti pada multimedia berdasarkan pertanyaan apakah sumber bacaanmu adalah internet maka didapati hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.23 Persentase Sumber Bacaan Internet

No	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29	54,71%
2	Sering	10	18,86%
3	Kadang-kadang	12	22,64%
4	Tidak Pernah	2	3,77%
5	Sangat Tid.mak Pernah	0	0

Berdasarkan hasil dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah yang menyatakan selalu sebanyak 29 responden (54,71%), jumlah yang menyatakan sering 10 responden (18,88%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang 12 responden (22,64%), jumlah yang menyatakan tidak pernah 2 responden (3,77%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 0.

Adapun faktor eksternal pada multimedia dari angket diatas maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Persentase Pengaruh Multimedia

No	Pertanyaan	Penentuan jumlah				
		SL	SR	KK	TP	STP
1	Apakah kamu lebih suka menggunakan handphone ketimbang keperpustakaan untuk mencari informasi?	60,37%	20,75%	15,09%	3,77%	0
2	Apakah sumber bacaan kamu adalah internet?	54,71%	18,86%	22,64%	3,77%	0
Total Persentase		115,08%	39,61%	37,73%	7,54%	0
Penentuan Faktor Eksternal		57,54%	19,80%	18,86%	3,77%	0

Sumber: berdasarkan hasil respon siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan persentase tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah yang menyatakan selalu yaitu (57,54%) responden, jumlah yang menyatakan sering (19,80%), jumlah yang menyatakan kadang-kadang

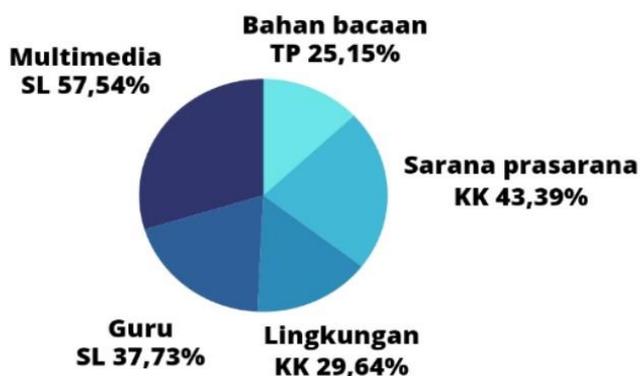
(18,86%), jumlah yang menyatakan tidak pernah (3,77%) dan jumlah responden yang menyatakan sangat tidak pernah adalah 0.

Adapaun secara keseluruhan dari hasil kuesioner faktor eksternal diatas maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.25 Persentase Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Penentuan jumlah					Penentuan Faktor Eksternal
		SL	SR	KK	TP	STP	Kriteria
1	Bahan bacaan yang belum sesuai	22,63%	22,63%	22,63%	25,15%	9,43%	TP
							25,15%
2	Sarana prasarana	26,41%	23,58%	43,39%	23,58%	0	KK
							43,39%
3	Lingkungan dan orang tua	16,03%	14,15%	29,64%	28,29%	12,26%	KK
							29,64%
4	Guru	37,73%	22,63%	24,52%	13,19%	1,88%	SL
							37,73%
5	Multimedia	57,54%	19,80%	18,86%	3,77%	0	SL
							57,54%
Hasil Faktor Eksternal						Multimedia SL 57,54%	

Tabel 4.26 Diagram Persentase Faktor Eksternal



Sumber: berdasarkan hasil respon siswa SMAN 03 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil dari data diatas maka dapat kita ketahui bahwa bahan bacaan yang belum sesuai siswa dominan memilih tidak pernah sebanyak 25,15% responden, sarana prasarana siswa dominan memilih kadang-kadang sebanyak 43,39% responden, lingkungan dan orang tua siswa dominan memilih kadang-kadang sebanyak 29,64% responden, faktor guru siswa dominan memilih selalu sebanyak 37,73% responden dan multimedia siswa dominan memilih selalu sebanyak 57,54% responden.

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3-4.22 diatas dapat dilihat penilaian responden siswa tentang faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca siswa di perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong. Adapun pemaparan dan hasil penelitian tersebut yaitu seagai berikut:

1. Untuk penilaian pada faktor internal yang menyatakan apakah setiap hari kamu membaca buku di perpustakaan? jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil tidak pernah dengan nilai 49,05% = 26 responden atau bisa dikatakan cukup baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
2. Untuk penilaian pada faktor internal yang menyatakan setiap ada waktu luang apakah kamu membaca ke perpustakaan untuk membaca buku? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil tidak pernah dengan nilai 60,38% = 32 responden atau bisa dikatakan kurang baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
3. Untuk penilaian pada faktor internal yang menyatakan apakah setiap jam istirahat kamu sering bermain dan kekantin ketimbang membaca

buku di perpustakaan? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil sering dengan nilai $33,96\% = 18$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.

4. Untuk penilaian faktor eksternal pada bahaan bacaan yang belum sesuai yang menyatakan ketika kamu mencari bahan bacaan di perpustakaan apakah kamu sudah menemukan buku yang kamu inginkan? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil tidak pernah dengan nilai $30,18\% = 16$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
5. Untuk penilaian faktor eksternal pada bahan bacaan yang belum sesuai yang menyatakan apakah ada buku lain yang kamu miliki selain buku pelajaran? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil selalu dengan nilai $24,52\% = 13$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
6. Untuk penilaian faktor eksternal pada bahan bacaan yang belum sesuai yang menyatakan apakah kamu membaca buku lain selain buku pelajaran? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil kadang-kadang dengan nilai $30,18\% = 16$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
7. Untuk penilaian faktor eksternal pada sarana prasarana yang menyatakan apakah kamu merasa nyaman ketika berada di perpustakaan? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil

penelitian memperoleh hasil kadang-kadang dengan nilai $33,96\% = 18$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.

8. Untuk penilaian faktor eksternal pada sarana prasarana yang menyatakan apakah kamu mendapat fasilitas yang memadai di perpustakaan? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil sering dengan nilai $30,18\% = 16$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
9. Untuk penilaian faktor eksternal pada lingkungan dan orang tua yang menyatakan apakah teman dan lingkungan kamu suka membaca? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil kadang-kadang dengan nilai $30,18\% = 16$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
10. Untuk penilaian faktor eksternal pada lingkungan dan orang tua yang menyatakan apakah orang tuamu mengajak untuk membaca di waktu luang keseharian? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil tidak pernah dengan nilai $30,18\% =$ responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.
11. Untuk penilaian faktor eksternal pada guru yang menyatakan apakah kamu membaca hanya pada saat guru memberi motivasi saja? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil

selalu dengan nilai 35,84% = 19 responden atau bisa dikatakan baik jika dibandingkan dengan hasil lainnya.

12. Untuk penilaian faktor eksternal pada guru yang menyatakan apakah kamu membaca buku hanya pada saat mengerjakan tugas dari guru saja? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh nilai selalu dengan nilai 39,62% = 21 responden atau bisa dikatakan baik dibandingkan dengan hasil lainnya.
13. Untuk penilaian faktor eksternal pada multimedia yang menyatakan apakah kamu lebih suka menggunakan *handphone* ketimbang ke perpustakaan untuk mencari informasi? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh nilai selalu dengan nilai 60,37% = 32 responden atau bisa dikatakan cukup baik dibandingkan dengan hasil lainnya.
14. Untuk penilaian faktor eksternal pada multimedia yang menyatakan apakah sumber bacaan kamu adalah internet? Jika ditinjau dari bab 3 maka jawaban dari hasil penelitian memperoleh hasil selalu dengan nilai 54,71% = 29 responden atau bisa dikatakan cukup baik dibandingkan dengan nilai lainnya.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab rendahnya minat membaca pada siswa SMAN 03 Rejang Lebong terdapat 2 (dua) faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal yang berasal dari diri dalam siswa itu sendiri seperti motivasi diri dan kesibukan aktivitas sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti bahan bacaan yang belum sesuai, sarana prasarana, lingkungan dan orang tua, peran guru serta multimedia. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal pada bagian membaca buku disetiap hari, waktu luang dan kesibukan dijam istirahat dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN 03 Rejang Lebong menyatakan tidak pernah sebanyak 60,38% responden. Dengan hal ini maka dapat diartikan bahwa siswa lebih banyak melakukan kegiatannya sendiri seperti dijam istirahat berlangsung siswa lebih memilih kekantin dan bermain ketimbang membaca buku perpustakaan.
2. Faktor eksternal terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:
 - a. Bahan bacaan yang belum sesuai pada bagian perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan pemustakanya namun siswa SMAN 03 Rejang Lebong masih menyatakan tidak pernah sebanyak 25,15% responden yang artinya siswa belum menemukan bahan bacaan yang sedang mereka perlukan.

- b. Sarana Prasarana pada bagian fasilitas dan kenyamanan perpustakaan siswa SMAN 03 Rejang Lebong menyatakan kadang-kadang sebanyak 43,39% responden yang artinya netral.
- c. Lingkungan dan orang tua pada bagian pengaruh teman di lingkungan sekitar dan orang tua di rumah apakah sudah mengajak untuk membaca buku atau tidak siswa SMAN 03 Rejang Lebong menyatakan kadang-kadang sebanyak 29,64% responden yang artinya netral.
- d. Guru pada bagian guru memberi motivasi untuk membaca dan memberi tugas siswa SMAN 03 Rejang Lebong menyatakan selalu sebanyak 37,73% responden yang artinya siswa hanya membaca buku hanya pada saat guru memberi arahan saja.
- e. Multimedia pada bagian menggunakan *handpone* untuk mencari informasi dan internet sebagai sumber bacaan siswa SMAN 03 Rejang Lebong menyatakan selalu sebanyak 57,54% responden yang artinya siswa lebih sering menggunakan alat multimedia untuk mendapat informasi dari pada membaca buku ke perpustakaan.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang peneliti ingin sampaikan:

1. Menambah bahan pustaka perpustakaan agar siswa yang mencari informasi dan bahan bacaan yang sedang dibutuhkan dapat terpenuhi.

2. Diharapkan ada tenaga pustakawan yang profesional di perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik dan dapat bersaing dengan perpustakaan-perpustakaan sekolah lainnya.
3. Pengelola perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong sebaiknya diberi pelatihan dan bimbingan agar layanan yang ada di perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan baik serta dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.
4. Diharapkan pengelola perpustakaan dapat bekerja sama dengan guru-guru lainnya agar dapat memotivasi siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan pengelola perpustakaan dapat membuat program-program yang menarik minat membaca para siswa.
5. Memperhatikan semua koleksi agar tertata rapi sesuai dengan nomor klasifikasi agar memudahkan pemustaka mendapatkan buku yang dibutuhkan.
6. Diharapkan pihak pengelola perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong agar dapat mewajibkan seluruh siswa untuk membuat kartu anggota perpustakaan agar memudahkan petugas perpustakaan dalam mencatat data peminjam.
7. Diharapkan agar perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong ini dapat mengotomasikan perpustakaanannya agar lebih mudah dalam pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Sayyid Abu Bakar, '*Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca , Kelurahan*', *Skripsi*, 2014
- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, '*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8
- Adi Alpian, Hikmatu Ruwaida Program, '*Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*', *JURNALBASICEDU*, 6.2 (2022), 1610–17
- Aulia Fahma Balqis, Ema Rizky Ananda, Rora Rizki Wandini, Wirda Shofia, '*Analisis Faktor Minumnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang*', *School Education Journal*, 11.3 (2021), 250–55
- Dantes, Nyoman., '*Peran Pustakawan MTsN 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan*', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9.1 (2020), 93–103
- Efan elpanso, '*Tabulasi Data*', 2017
- Elendiana, Magdalena, '*Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar*', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2 (2020)
- Hasanah, Hasyim, '*Teknik-Teknik Observasi*', *Hasyim Hasanah*, 2016, 21–46
- Hikmah, Nurul, '*Faktor Rendahnya Minat Baca Siswa Di Pepustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Study Kasus Kelas XI IPS)*', 2020
- Iryana, and Risky Kawasati, '*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*',

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 4.1 (2015)

Nurman, Suryanti, '*Tingkat Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba Skripsi Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan*', 2014
Putra, Bobby Wansep, '*Manfaat Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa*', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2017

Rizki Desta Utami, '*Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang*', *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4.April (2018)

Rohani, Siti, '*Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Kelas Iv Di Sdn 85 Kota Lubuk Linggau Skripsi*', *Skripsi*, 2020

Sabilal Muhtadien, Ika Krismayani, '*Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa*', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2019

Sari, Anur, '*Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Susun Untuk Memenuhi Mata Kuliah Pengelolaan Perpustakaan*', 1300005130, 2017

Sari, Dian Ayudea, '*Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Mengunjungi Perpustakaan (Studi Di SMP N 2 Trimurjo)*', *Skripsi*, 2018

Shofaussamawati, '*Menumbuhkan Minat Baca Dengan Pengenalan Perpustakaan Pada Anak Sejak Dini*', *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2.1 (2014)

Suharmono Kasiyun, '*Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya*', *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1.1 (2015)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014

Sugiyono, *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung. 2018. hal 140

Syarnubi, S. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kulitataif* . Curup: LP2 Stain Curup.

Wulandari, Charisma T R I, '*Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 1 Surakarta*', 2009

Yuniar Indri Hapsari, Iin Purnamasari, Veriliyana Purnamasari, '*Minat Membaca Siswa KELAS V SD Negeri Harjowinangun*', *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2.3 (2019), 371–78

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Dokumen SK Pembimbing


IAIN CURUP

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 416 Tahun 2022
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 24 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
: 1. Dr. Rahmat Iswanto, M.Hum : 197311222001121001
: 2. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N a m a : Feby Atriani
N i m : 19691012
Judul Skripsi : Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong.

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
pada tanggal 20 Desember 2022
Dekan

Nelson



Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Dokumen Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 61 /In.34/FU/PP.00.9/01/2023 30 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala SMAN 03 Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Feby Atriani
NIM : 19691012
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Judul Skripsi : Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa
diperpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Januari 2023 s.d 30 April 2023
Tempat Penelitian : Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Dekan.

Dr. Nelson, M.Pd.I

NIP. 19690504 199803 1 008

Lampiran 3. Surat telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROPINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 REJANG LEBONG
Jl. DR. AK Gani Desa Pahlawan Telp. (0732) 23084 Curup 39119
Akreditasi : A

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/041 / PL / SMAN.3/RL/2023

Berdasarkan Surat dari Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Tanggal 30 Januari 2023. Tentang Rekomendasi Izin Penelitian, maka dengan ini kepala Sekolah SMA Negeri 3 Rejang Lebong memberikan izin kepada saudara:

Nama : **FEBY ATRIANI**
NIM : 19691012
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Jenjang : S-1
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong".
Waktu Penelitian : 30 Januari 2023 s.d 30 April 2023
Tempat Penelitian : Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 07 Februari 2023
Kepala Sekolah

ROSLI S.Pd
NIP. 196811021998011001

Lampiran 4. Surat Bimbingan

IAIN GURUP		Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL			
1	26 Desember / 2023	Dinambahkan sampai dan Exquis, Penambahan Drang yg di tulis-antarai, dan Pembahan Campuran.	MF	
2	16 Januari / 2023	Menganti judul, jika tetap Melele Kaitan, atau Menganti Melele (jika ingin judul yg lama).	MF	
3	7 Januari 2023	Acc Bab 1-3 dan Menambal Kuesioner dan Pedoman Wawancara.	MF	
4	23 Januari / 2023	Acc Angket.	MF	
5	23 Februari / 2023	Menambahkan Penjelasan di setiap Tabul pada Bab 4.	MF	
6	19 Mei / 2023	Acc Jilan.	MF	
7				
8				

IAIN GURUP		Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL			
1	26 Desember / 2023	Dinambahkan sampai dan Exquis, Penambahan Drang yg di tulis-antarai, dan Pembahan Campuran.		
2	28 Desember / 2023	Tatap Menggunakan Metode yg lama.		
3	5 Januari / 2023	Membuat angket dan Pedoman Wawancara.		
4	31 Januari / 2023	Acc Angket - Bab III Kaitan.		
5	9 / 3 - 2023	- Bab 10 penulisan		
6	14 / 4 - 2023	Acc Jilan		
7				
8				

Lampiran 5. Data Nilai Uji Validasi Kuesioner Melalui Excel.

No	Pertanyaan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	1	3	3	3	3	5	3	3	4	3	1	3	42
2	3	2	4	2	3	5	2	2	4	2	1	4	1	1	36
3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	1	3	3	45
4	2	2	3	2	4	2	5	2	2	2	1	1	1	1	30
5	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	1	28
6	2	3	1	2	1	4	5	3	1	5	4	1	1	1	34
7	2	2	2	1	2	5	2	2	5	5	1	2	1	1	33
8	2	1	1	1	3	3	1	3	1	5	2	1	1	3	28
9	2	2	1	2	4	2	3	4	4	4	3	2	1	1	35
10	2	2	2	1	2	2	2	5	2	2	1	1	1	1	26
11	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	1	1	34
12	3	2	3	2	1	5	4	4	1	1	1	1	1	2	31
13	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	39
14	2	2	2	1	1	5	3	2	2	2	4	4	1	1	32
15	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	25
16	2	3	2	2	4	5	3	3	4	1	1	1	1	2	34
17	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	32
18	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	41
19	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3	44
20	3	2	2	5	5	3	5	5	3	1	3	3	1	1	42
21	3	2	2	5	2	3	5	4	2	3	1	1	2	3	38
22	3	4	1	3	5	5	5	5	3	4	3	3	1	2	47
23	2	3	1	3	5	4	3	3	4	2	1	1	1	1	34
24	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	24
25	3	2	1	3	5	4	5	4	1	3	4	2	1	1	39
26	2	2	2	5	5	5	2	5	2	3	1	1	1	1	37
27	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	1	1	29
28	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	28
29	2	3	3	4	4	4	5	3	5	2	4	3	1	2	45
30	2	2	2	2	1	4	5	3	5	1	2	2	1	1	33
31	3	3	5	4	1	3	3	5	5	5	5	3	1	1	47
32	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	50
33	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	3	1	54
34	2	2	1	2	2	5	2	2	2	2	1	1	1	2	27
35	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	38

x8	Pearson Correlation	.474**	.364**	.161	.480**	.223	.063	.333*	1	.036	.319*
	Sig. (2-tailed)	<.001	.007	.249	<.001	.108	.656	.015		.796	.020
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x9	Pearson Correlation	.204	.263	.444**	.035	-.004	.022	.091	.036	1	.008
	Sig. (2-tailed)	.142	.057	<.001	.801	.975	.874	.518	.796		.953
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x10	Pearson Correlation	.338*	.348*	.189	.241	.035	.029	.092	.319*	.008	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.011	.176	.082	.802	.839	.513	.020	.953	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x11	Pearson Correlation	.186	.403**	.206	.186	.188	.189	.287*	.203	.080	.299*
	Sig. (2-tailed)	.181	.003	.139	.183	.178	.176	.037	.145	.570	.030
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x12	Pearson Correlation	.421**	.557**	.523**	.168	.092	.060	.290*	.154	.312*	.282*
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	.229	.513	.668	.035	.272	.023	.041
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x13	Pearson Correlation	.331*	.374**	.324*	.135	.355**	.184	.229	.031	.158	.127
	Sig. (2-tailed)	.015	.006	.018	.334	.009	.188	.098	.826	.258	.364
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
x14	Pearson Correlation	.154	.178	.141	.001	.120	.019	.089	.097	.129	-.016
	Sig. (2-tailed)	.272	.201	.314	.992	.390	.892	.526	.491	.356	.910
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
total	Pearson Correlation	.669**	.737**	.558**	.563**	.430**	.343*	.580**	.548**	.378**	.466**

Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.012	<.001	<.001	.005	<.001
N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

Correlations

		x11	x12	x13	x14	Total
x1	Pearson Correlation	.186	.421**	.331*	.154	.669**
	Sig. (2-tailed)	.181	.002	.015	.272	<.001
	N	53	53	53	53	53
x2	Pearson Correlation	.403**	.557**	.374**	.178	.737**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.006	.201	<.001
	N	53	53	53	53	53
x3	Pearson Correlation	.206	.523**	.324*	.141	.558**
	Sig. (2-tailed)	.139	<.001	.018	.314	<.001
	N	53	53	53	53	53
x4	Pearson Correlation	.186	.168	.135	.001	.563**
	Sig. (2-tailed)	.183	.229	.334	.992	<.001
	N	53	53	53	53	53
x5	Pearson Correlation	.188	.092	.355**	.120	.430**
	Sig. (2-tailed)	.178	.513	.009	.390	.001
	N	53	53	53	53	53
x6	Pearson Correlation	.189	.060	.184	.019	.343*
	Sig. (2-tailed)	.176	.668	.188	.892	.012
	N	53	53	53	53	53
x7	Pearson Correlation	.287*	.290*	.229	.089	.580**
	Sig. (2-tailed)	.037	.035	.098	.526	<.001
	N	53	53	53	53	53
x8	Pearson Correlation	.203	.154	.031	.097	.548**
	Sig. (2-tailed)	.145	.272	.826	.491	<.001
	N	53	53	53	53	53
x9	Pearson Correlation	.080	.312*	.158	.129	.378**
	Sig. (2-tailed)	.570	.023	.258	.356	.005
	N	53	53	53	53	53
x10	Pearson Correlation	.299*	.282*	.127	-.016	.466**
	Sig. (2-tailed)	.030	.041	.364	.910	<.001
	N	53	53	53	53	53
x11	Pearson Correlation	1	.492**	.206	.014	.562**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.139	.920	<.001

	N	53	53	53	53	53
x12	Pearson Correlation	.492**	1	.252	.026	.628**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.069	.854	<.001
	N	53	53	53	53	53
x13	Pearson Correlation	.206	.252	1	.446**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.139	.069		<.001	<.001
	N	53	53	53	53	53
x14	Pearson Correlation	.014	.026	.446**	1	.290*
	Sig. (2-tailed)	.920	.854	<.001		.035
	N	53	53	53	53	53
total	Pearson Correlation	.562**	.628**	.540**	.290*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.035	
	N	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reabilitas Menggunakan SPSS

REABILITY

Scale: ALL VARIABELES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	34.8302	53.221	.617	.752
x2	34.8302	50.990	.682	.743
x3	35.1887	51.887	.456	.756
x4	34.4528	50.676	.442	.757
x5	34.1321	52.425	.269	.777
x6	33.8113	54.964	.204	.779
x7	33.8302	50.682	.467	.755
x8	33.8113	51.348	.433	.758
x9	34.3962	54.128	.234	.778
x10	34.4528	52.099	.322	.770
x11	35.0000	50.654	.441	.757
x12	35.2642	50.313	.530	.749
x13	35.7547	53.073	.451	.758
x14	35.6604	56.536	.182	.778

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.1 Dokumentasi Membagikan Kuesioner ke Siswa SMAN 03 Rejang Lebong



Gambar 1.3 Dokumentasi Perpustakaan Sekolah SMAN 03 Rejang Lebong



Gambar 1.4 Dokumentasi Tempat baca Perpustakaan SMAN 03 Rejang Lebong

Lampiran 9.. Pertanyaan Kuesioner Siswa

PEDOMAN ANGKET UNTUK SISWA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. PETUNJUK PENGISISAN

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda.
3. Ketentuan pilihan sebagai berikut!
 - **SL SELALU**
 - **SR SERING**
 - **KK KADANG-KADANG**
 - **TP TIDAK PERNAH**
 - **STP SANGAT TIDAK PERNAH**

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KK	TP	STP
1	Apakah setiap hari kamu membaca buku di perpustakaan?					
2	Setiap ada waktu luang apakah kamu ke perpustakaan untuk membaca buku?					
3	Apakah setiap jam istirahat kamu lebih sering bermain dan ke kantin ketimbang membaca buku di perpustakaan?					
4	Ketika kamu mencari bahan bacaan di perpustakaan apakah kamu sudah menemukan buku yang kamu inginkan?					

5	Apakah ada buku lain yang kamu miliki selain buku pelajaran?					
6	Apakah kamu membaca buku lain selain buku pelajaran?					
7	Apakah kamu merasa nyaman ketika berada diperpustakaan?					
8	Apakah kamu mendapat fasilitas yang memadai diperpustakaan?					
9	Apakah teman dan lingkungan kamu suka membaca?					
10	Apakah orang tuamu mengajak untuk membaca waktu luang keseharian?					
11	Apakah kamu membaca hanya pada saat guru memberi motivasi saja?					
12	Apakah kamu membaca hanya pada saat guru mengerjakan tugas dari guru saja?					
13	Apakah kamu lebih suka menggunakan handphone ketimbang keperpustakaan untuk mencari informasi?					
14	Apakah sumber bacaan kamu adalah internet?					

Lampiran 10. Daftar Responden

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS	ALAMAT
1	Aditia	X IPS 1	Tempel Rejo
2	Melinda Amelia	XI IPS 2	Dusun Sawah
3	Satria Bintara Yudha	XI IPA 1	Timbul Rejo
4	Hafizah	XI IPA 1	Sukarami
5	Dimas Ade Dinata	XI IPA 2	Ds. Pahlawan
6	Bunga Fuan Azhari	XI IPA 2	PAL 100
7	Delpi M Randi	XI IPA 3	Ds. Pahlawan
8	Piola Anjelita	XI IPA 3	Ds. Pahlawan
9	Santi Anita Putri	XII IPS 3	Ds. Pahlawan
10	Puja Anggraini	XII IPS 2	Lb Kembang
11	Popi Monika	XII IPA 3	Dusun Sawah
12	Dinda Sarmila	XII IPA 3	Sukarami
13	Putra Yuliansyah	XII IPA 3	Pal 100
14	Rindiani Syahfitri	XII IPA 2	Ds. Pahlawan
15	Prayoga Apriansyah	XII IPA 2	Talang Benih
16	Popi Novita Sari	XII IPA 2	Ds. Pahlawan
17	Ando Lazas	XII IPA 2	Ds. Pahlawan
18	Putri Adesti	XII IPA 1	Batu Panco
19	M. Qirakan Neo Al-F	XII IPA 1	Talang Benih
20	Zelivah Dwi Kurnia	XI IPA 1	Kota Pagu
21	Veza Clara Tika	XI IPA 3	Air Dingin
22	Feny Dwi Cahyani	X IPS 1	Talang Benih
23	Susu Rahmawati	XII IPS 1	Suka Datang
24	Reva Ayu Septia R	X IPS 2	Tunas Harapan
25	Mesa Novianti	X IPS 2	Sukarami
26	Reza M Ade	XII IPS 1	TL Beringin
27	Zela Rahma dini	XII IPS 1	Pal VII
28	Yudi Pirmansyah	XII IPS 2	Ds. Pahlawan
29	Revita Revaliza	XI IPA 2	Air Bening
30	Tiara Al Aina Ulmardinah	X IPA 3	Bandung Marga
31	Fahmil Hafzilia	X IPA 3	Tamjung Beringin
32	Bunga Dwi Putri	X IPA 3	Ds. Pahlawan
33	Seren Davi Yudika	X IPS 2	Tasik Malaya
34	Kristian Riski	XII IPS 2	Perbo

35	Kenzhi Adepio	XII IPS 3	Ds. Pahlawan
36	Rina Aprianti	XII IPS 3	Tunas Harapan
37	Dio Firman Syahputra	XII IPS 3	Rimbo Recap
38	Dimas Ikcani	XII IPS 3	Ds. Pahlawan
39	Abi	XII IPS 3	Ds. Pahlawan
40	Resel Finzila	X IPA 2	Dataran Tapus
41	Fitri Dwi Agustina	X IPA 3	Ds. Pahlawan
42	Dwi Saputri	X IPA 1	Talang Benih
43	Ferdy Setiawan	X IPS 3	Air Bening
44	M. Regi Bagaskara	X IPA 1	Talang Benih
45	Nanang Payu Pratama	X IPA 1	Pal VIII
46	Rika Martani	XI IPS 2	Pal VIII
47	M. Raihan Naazhir	XI IPS 1	Dwi Tunggal
48	Keisyah Ikman Fiorenza	XI IPS 1	JL. Kartini
49	Nabila Prastyia	X IPA 2	Ds. Pahlawan
50	Rizki	X IPS 2	Dusun Sawah
51	Yoga Kurnia	XI IPS 1	Lubuk Kembang
52	Nabila Maharani	XI IPS 2	Tunas Harapan
53	Wahyu Dinata	XI IPA 2	Ds. Pahlawan



BIODATA PENULIS

Nama : Feby Atriani
Nim : 19691012
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir: Pal VII, 02 November 1999
No HP : 082210716212
Email : febyatrianihs@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007/2013 : SD N 06 PAL 100
2013/2016 : SMPN 01 Burmani Ullu Raya
2016/2019 : SMAN 03 Rejang Lebong
2019/2023 : Institut Agama Islam Negeri Curup